

# Reverend Insanity Chapter 149 Bahasa Indonesia

Bab 149 Bab 149: Serigala pack menyerang desa

Penerjemah: Editor Skyfarrow: SkyfarrowYao Le mengirim Xiong Jiao Man dan yang lainnya ke pintu dengan tatapannya saat mereka semakin menjauh.

Tetapi pemisahan ini berumur sangat pendek; Hanya lima belas menit kemudian, Xiong Jiao Man dan yang lainnya kembali ke gedung bambu.

“Kami tidak beruntung, ada gelombang pasang serigala,” Xiong Jiao Man tertawa getir, menjelaskan.

Ketika Master Gu di gedung bambu mendengar ini, ekspresi mereka menegang.

Kelompok Xiong Jiao Man memiliki jumlah yang besar, namun mereka terpaksa mundur ke desa – ini menunjukkan intensitas gelombang pasang serigala ini.

“Semuanya bersiap-siap, kawanan serigala petir akan menyerang desa,” kata Xiong Jiao Man.

Begitu dia menyelesaikan kata-katanya, sirene bergema di seluruh desa.

Desa itu menjadi sunyi sejenak, lalu dalam sekejap suara meletus.

“Alarm ini ... ada kawanan serigala berukuran besar menyerang desa!”

“Cepat, cepat, kumpulkan semua anggota kelompok kita di sini, ada pertempuran besar yang akan datang.”

“Sialan, aku baru saja kembali, aku ingin tidur nyenyak ...”

Gu Masters mengutuk ketika beberapa orang menunjukkan ekspresi dingin. Seketika, di gedung bambu dan di jalanan, Master Gu terlihat bergerak cepat, berkumpul menuju empat pintu desa serta dinding luar.

Di sisi dalam tembok luar desa, ada tangga kayu besar di setiap interval untuk dinaiki oleh Master Gu.

Dan banyak menara pertahanan dibuat lebih tinggi dari tembok luar,

Fang Yuan ada di antara kerumunan itu, tiba di dasar tembok luar. Seorang Guru Gu menginjak tangga kayu, dan saat dia hendak naik, Fang Yuan menariknya ke bawah dan naik sendiri.

“yang mana ...” Gu Master itu hendak memarahi, tetapi melihat bahwa itu adalah Fang Yuan dan segera tutup mulut.

Fang Yuan memanjat tangga kayu, lalu dia melaju ke White Jade Gu dan mengintip ke garis depan.

Di luar desa, ada serigala petir berkeliaran di mana-mana, ribuan dari mereka!

Melihat sekilas, ada mata serigala hijau berkilauan yang tak ada habisnya, menyebabkan satu berkeringat dingin.

Semua serigala ini kelaparan, dan beberapa sangat lapar bahkan tubuh mereka menyusut.

Jumlah serigala petir terlalu banyak, itu menjadi bencana yang mengharukan. Hewan buas di sekitarnya diusir atau dimakan, dan untuk kawanan serigala, makanan mereka semakin sedikit.

Bagi mereka, desa yang penuh dengan penduduk merupakan daya tarik yang fatal.

Serigala sangat liar, dan serigala lapar bahkan lebih menakutkan, lebih berbahaya, dan lebih gila.

Serigala petir yang penuh tidak akan menyerang desa.

Selain serigala petir normal ini, ada juga serigala petir yang berani.

Meski bercampur dengan kawanan serigala, serigala petir yang berani masih mudah dikenali.

Tubuh mereka sebesar anak sapi.

Setidaknya ada tiga puluh!

Banyak orang saat melihat ini, menarik napas dalam-dalam.

Ini adalah kedua kalinya desa Gu Yue diserang oleh serigala tahun ini, tetapi ukuran ini hampir dua kali atau bahkan lebih dari yang terakhir kali.

Serigala petir yang berani ini semua berada di puncak kesehatan mereka, kuat seperti banteng.

Serigala petir biasa mungkin tidak mendapatkan makanan, tetapi seratus raja binatang buas ini pasti memiliki nutrisi yang cukup.

Sumber daya secara alami diberikan kepada atasan terlebih dahulu.

Manfaat dari anggota berpangkat lebih rendah akan dilucuti, dikorbankan dan diberikan kepada pangkat yang lebih tinggi.

Baik itu masyarakat manusia atau kelompok binatang buas, cara kerjanya sama.

“Serigala petir yang berani ini bukanlah ancaman yang sebenarnya.” Tatapan Fang Yuan bergerak, terus menerus menemukan dan dengan cepat melihat tiga bayangan serigala besar di belakang kawanan serigala, bersembunyi di bawah bayang-bayang pepohonan.

Seribu raja binatang, serigala petir yang gila-gilaan!

Setiap serigala petir yang gila-gilaan itu sebesar gajah.

Ketika Fang Yuan melihat ini, pupil matanya sedikit menyusut, tetapi segera kembali normal. Dia terus mengamati, hanya menemukan serigala petir yang lebih berani datang dari segala arah.

Fang Yuan tidak melihat serigala mahkota petir.

Fang Yuan menghela napas lega secara diam-diam, karena tanpa serigala mahkota petir, desa itu

relatif aman.

Dalam ingatannya, serigala mahkota petir muncul pada akhir Agustus. Itu menyebabkan kerusakan besar pada klan Gu Yue, dan jika bukan karena pemimpin klan dan tetua bergabung untuk memblokir mereka tanpa henti, bersama dengan Gu Yue Qing Shu mengorbankan hidupnya untuk meningkatkan kekuatannya, desa Gu Yue pasti sudah musnah. .

Sejak kelahirannya kembali, Fang Yuan mengubah banyak hal. Gu Yue Qing Shu sudah dikorbankan sebelum waktunya, jadi Fang Yuan tidak berani ceroboh. Bahkan ada kemungkinan serigala mahkota petir muncul sekarang. Karena itu, dia bergegas ke lokasi untuk mengamati skenario tersebut.

Melolong!

Tiga serigala petir yang gila-gilaan mengangkat kepala mereka saat mereka melolong panjang dan keras.

Dalam tangisan mereka, banyak serigala petir menerima perintah mereka, dan mulai menyerang desa.

Di ujung desa, para Master Gu sudah mempersiapkan diri, masuk ke dalam formasi.

Master Gu peringkat satu semuanya ada di sudut dinding, kedua tangan menopang dinding yang dingin.

Peringkat dua Master Gu, beberapa memanjat tangga kayu sementara yang lain berkumpul di puncak menara.

Tepat di belakang mereka, benteng sementara yang direnovasi dari bangunan dipenuhi dengan Gu Masters, beberapa adalah tim pendukung, beberapa menyembuhkan Gu Masters dari ruang pengobatan, dan pengintaian Gu Masters sedang bergerak di antara mereka memberikan informasi pertempuran kepada staf back end .

Beberapa tetua klan berada di ujung belakang, beberapa menaiki gedung menara, dan yang lainnya mengawasi di sela-sela, menyimpan kekuatan mereka dan menjadi pilar dukungan mental bagi klan.

“Mereka disini.” Fang Yuan berdiri di tangga kayu, matanya berkilauan.

Serigala yang berkeliaran bergerak dari seluruh gunung, membentuk gelombang pasang dan menyerang desa.

Gemuruh gemuruh. . .

Mereka pertama kali jatuh ke lubang yang sudah digali di luar tembok, tubuh mereka ditembus oleh banyak tombak bambu, seperti pangsit di dalam pot.

Beberapa meninggal di tempat, sementara yang lain memiliki sisa hidup, menangis dengan menyedihkan.

Angin bertiup, dan bau darah masuk ke hidung semua orang, sementara tangisan serigala masuk ke telinga mereka.

Kelompok serigala menyerang dengan hiruk pikuk. Tidak hanya mereka tidak berhenti, mereka bahkan dioleh darah dan menyerang lebih ganas lagi.

Serigala petir jatuh ke dalam perangkap satu per satu, menggunakan nyawa mereka untuk membuka jalan bagi yang lain. Menginjak mayat teman mereka, dan menabrak tembok desa.

Seketika, suara dentuman terdengar.

Serigala petir tidak berdaya di dinding, tetapi dengan gerombolan yang tak ada habisnya, dampaknya menyebabkan dinding luar bergetar.

Peringkat satu Master Gu di bawah tembok luar menahan ketakutan mereka yang luar biasa, dan mempertaruhkan nyawa mereka dengan menyuntikkan esensi purba ke dalam Steel Vine Gu dan Poison Flower Gu.

Banyak duri dinding desa menusuk tubuh serigala petir. Poison Flower Gu memberikan sentuhan beracun pada tanaman merambat baja ini saat racun itu menyerang tubuh serigala petir.

Serigala petir menggaruk dan menyerang tembok desa, membuka mulut mereka dan menggigit, tetapi saat luka mereka semakin parah dan racun menumpuk, gerakan mereka secara bertahap berubah menjadi lamban.

Pewpewpew.

Peringkat dua Master Gu menginjak tangga kayu, bersama dengan yang ada di gedung menara, menembakkan pedang bulan.

Moonblade menembak ke dalam kawanan serigala, dan langsung darah terciprat ke mana-mana, dan lengan serigala terbang.

Serigala petir yang berani mulai memasuki pertempuran, segera membawa cedera dan kematian pada Master Gu.

Pojok Fang Yuan.

Arus petir biru panjang yang tipis bergerak dan menghantam tembok desa, langsung menembus dan membuat lubang. Itu menyetrum seorang Master Gu Peringkat satu yang malang di dalam juga.

Serigala petir berani yang membunuh seorang Guru Gu dengan cepat mendapat perhatian yang besar.

Banyak moonblade terbang ke arahnya, tetapi menghindar ke kiri dan kanan, mengandalkan serigala petir di sekitarnya untuk memberikan perlindungan, sehingga hanya menderita luka ringan.

Melolong!

Itu membuka mulutnya, dan di antara giginya yang tajam, percikan terbang, dengan cepat membentuk arus listrik yang terbang di udara menuju Fang Yuan.

Water Shield Gu.

Fang Yuan mendengus, dan dari hidungnya, dua garis uap air biru muda mengalir keluar.

Uap air mengembang, membentuk perisai bola air, melindunginya.

Arus petir menghantam pelindung air dan menyebabkannya bergetar, hampir pecah.

Moonglow Gu!

Fang Yuan menyimpan perisai air, dan dari pergelangan tangannya, tiga bilah bulan ditembakkan.

Sudut moonblades itu rumit. Serigala petir yang berani menghindari serangan yang pertama, tetapi kaki kanan depannya terkena serangan yang kedua, menyebabkan gerakannya melambat, dan yang ketiga mengenai kepalanya, menyebabkan cedera parah yang menghancurkan mata kirinya.

Itu menjerit kesakitan, tetapi Master Gu lainnya melihat peluang dan dengan cepat, kesibukan pedang bulan menyelimuti itu.

Pewpewpew!

Serigala petir yang berani ini langsung dilempari, tubuhnya bermandikan darah, dan luka yang begitu dalam hingga tulangnya bisa terlihat. Tubuhnya bergetar sedikit sebelum akhirnya roboh sepenuhnya. Kawan serigala di sekitarnya menjadi panik, seperti riak di kolam.

Tetapi pada titik ini, ada tiga serigala petir yang gila-gilaan di belakang memegang benteng, dan kawan serigala hanya mengalami kekacauan untuk sementara sebelum mengangkat cakar mereka dan menyerang tembok desa lagi.

Fang Yuan menembakkan beberapa moonblade lagi sebelum turun dari tangga kayu. Hanya dengan ini, esensi purba merah tua nya sudah di bawah setengah, perlu diisi ulang.

Melihat dia turun, seorang Master Gu peringkat dua dengan cepat mengganti posisinya dan menaiki tangga kayu.

Biasanya, Master Gu yang memiliki serangan jarak jauh akan menaiki tangga kayu, atau berkumpul di atap gedung menara. Penekanan mereka adalah pada serigala petir yang berani, karena ancamannya lebih besar daripada serigala petir biasa.

Beberapa serigala petir yang berani memiliki cacing Gu yang membantu melompat di tubuh mereka, memungkinkan mereka untuk melompat ke desa.

Fang Yuan berjalan menuruni tangga, dan melanjutkan ke belakang.

Di sekelilingnya, ada orang-orang yang berjalan-jalan, mirip dengannya, mereka yang telah menghabiskan esensi purba mereka dan sedang memulihkan diri. Kelompok Master Gu lainnya menggantikan posisi mereka dan memasuki medan perang, memberikan kekuatan mereka untuk mempertahankan klan.

Ini adalah medan perang.

Kekuatan di bawah Peringkat dua tahap puncak sangat sedikit. Hanya Peringkat tiga Master Gu adalah

pilar penting, mampu mengendalikan situasi.

Fang Yuan datang ke sebuah bangunan bambu. Ini adalah bangunan yang dimodifikasi dan diperkuat dengan kuat. Dia menerobos masuk, di mana banyak Master Gu duduk di dalam, memegang batu purba dan memulihkan esensi purba mereka.

Beberapa Gu Master yang menyembuhkan bergerak di antara kerumunan; beberapa berjongkok di tanah, beberapa Gu Masters yang terluka dibalut, dan kotak P3K ditempatkan di samping.

Fang Yuan menemukan tempat untuk duduk, dan Guru Gu yang menyembuhkan segera datang.

Dia menggelengkan kepalanya ke arahnya, dan dia mengerti, mendekati Guru Gu yang lain sebagai gantinya.

. . .

Strategi rotasi seperti itu, sampai jam sepuluh malam, Fang Yuan sudah memasuki pertempuran lima kali. Tetapi kawanannya serigala petir tampaknya tidak berkurang, pada kenyataannya, mereka dapat melihat lebih banyak kawanannya serigala, dengan tergesa-gesa tiba setelah mendengar panggilan serigala petir yang hiruk pikuk.

“Sepertinya gelombang serigala ini akan bertahan sepanjang malam,” kata seorang tetua klan yang menatap ke luar desa, wajahnya penuh kekhawatiran.

Pada malam hari, penglihatan Gu Masters lebih buruk, tetapi di sisi lain, serigala petir memiliki penglihatan yang superior dan tidak terpengaruh oleh kegelapan.

“Ini baru pasang serigala kedua tahun ini, dan sudah sangat intens. Situasinya tidak optimis.” Tetua klan lain menghela nafas.

Wajah Gu Yue Yao Ji cemberut.

Dia adalah sesepuh klan ruang pengobatan, memimpin Gu Masters penyembuhan. Laporan cedera tangan pertama akan dikirim padanya.

Di atas kertas bambu tipis itu, terekam luka-luka dan kematian pada hari itu. Yao Ji memegangnya di tangannya, merasa serius.

Korban tewas jauh lebih besar dari tahun-tahun sebelumnya.

Tapi dia mengerti, ini bukan karena penurunan kualitas Master Gu, tapi karena jumlah serigala terlalu banyak, dan terlalu ganas.

“Rumput Vitalitas Sembilan Daun, bagaimana perolehannya?” Melihat matahari merah darah terbenam, Yao Ji menghela nafas, bertanya dengan samar.

Bawahannya dengan cepat melaporkan – tiga orang belum menyerahkan milik mereka, dan Fang Yuan ada di antara mereka.

Yao Ji mendengarkan dan mendengus, lalu bertanya, “Di mana Yao Le?”

“Nona Yao Le berada di dekat pintu timur, memimpin tim penyembuh. Aku telah menasihatinya berkali-kali, tetapi dia menolak untuk tetap di belakang, bersikeras untuk pergi ke garis depan untuk bertempur.” Mengatakan demikian, dia berlutut dengan ngeri .

Yao Ji berpikir sejenak sebelum mengangguk, melambaikan tangannya untuk melepaskan bawahannya.

Di dekat cucunya, ada sesepuh klan. Xiong Jiao Man dan gengnya juga ada di sana, bertempur di tembok desa.

Meskipun Yao Ji menyayangi cucunya, dia juga mendukung keberaniannya.

Yang berkuasa memiliki pertimbangannya sendiri.

Pengalaman ini akan menjadi keuntungan politik Gu Yue Yao Le saat dia mewarisi ruang pengobatan!

PemikiranPenerjemah Skyfarrow Skyfarrow

Hal-hal menjadi sangat, sangat menarik, bukan?Padahal. . . semuanya benar-benar memanaskan karena mendekati akhir Buku satu.

Bab 149 Bab 149: Serigala pack menyerang desa

Penerjemah: Editor Skyfarrow: Skyfarrow Yao Le mengirim Xiong Jiao Man dan yang lainnya ke pintu dengan tatapannya saat mereka semakin menjauh.

Tetapi pemisahan ini berumur sangat pendek; Hanya lima belas menit kemudian, Xiong Jiao Man dan yang lainnya kembali ke gedung bambu.

“Kami tidak beruntung, ada gelombang pasang serigala,” Xiong Jiao Man tertawa getir, menjelaskan.

Ketika Master Gu di gedung bambu mendengar ini, ekspresi mereka menegang.

Kelompok Xiong Jiao Man memiliki jumlah yang besar, namun mereka terpaksa mundur ke desa – ini menunjukkan intensitas gelombang pasang serigala ini.

“Semuanya bersiap-siap, kawanan serigala petir akan menyerang desa,” kata Xiong Jiao Man.

Begitu dia menyelesaikan kata-katanya, sirene bergema di seluruh desa.

Desa itu menjadi sunyi sejenak, lalu dalam sekejap suara meletus.

“Alarm ini.ada kawanan serigala berukuran besar menyerang desa!”

“Cepat, cepat, kumpulkan semua anggota kelompok kita di sini, ada pertempuran besar yang akan datang.”

“Sialan, aku baru saja kembali, aku ingin tidur nyenyak.”

Gu Masters mengutuk ketika beberapa orang menunjukkan ekspresi dingin.Seketika, di gedung bambu dan di jalanan, Master Gu terlihat bergerak cepat, berkumpul menuju empat pintu desa serta dinding

luar.

Di sisi dalam tembok luar desa, ada tangga kayu besar di setiap interval untuk dinaiki oleh Master Gu.

Dan banyak menara pertahanan dibuat lebih tinggi dari tembok luar,

Fang Yuan ada di antara kerumunan itu, tiba di dasar tembok luar. Seorang Guru Gu menginjak tangga kayu, dan saat dia hendak naik, Fang Yuan menariknya ke bawah dan naik sendiri.

“ yang mana.” Gu Master itu hendak memarahi, tetapi melihat bahwa itu adalah Fang Yuan dan segera tutup mulut.

Fang Yuan memanjat tangga kayu, lalu dia melaju ke White Jade Gu dan mengintip ke garis depan.

Di luar desa, ada serigala petir berkeliaran di mana-mana, ribuan dari mereka!

Melihat sekilas, ada mata serigala hijau berkilauan yang tak ada habisnya, menyebabkan satu berkeringat dingin.

Semua serigala ini kelaparan, dan beberapa sangat lapar bahkan tubuh mereka menyusut.

Jumlah serigala petir terlalu banyak, itu menjadi bencana yang mengharukan. Hewan buas di sekitarnya diusir atau dimakan, dan untuk kawanan serigala, makanan mereka semakin sedikit.

Bagi mereka, desa yang penuh dengan penduduk merupakan daya tarik yang fatal.

Serigala sangat liar, dan serigala lapar bahkan lebih menakutkan, lebih berbahaya, dan lebih gila.

Serigala petir yang penuh tidak akan menyerang desa.

Selain serigala petir normal ini, ada juga serigala petir yang berani.

Meski bercampur dengan kawanan serigala, serigala petir yang berani masih mudah dikenali.

Tubuh mereka sebesar anak sapi.

Setidaknya ada tiga puluh!

Banyak orang saat melihat ini, menarik napas dalam-dalam.

Ini adalah kedua kalinya desa Gu Yue diserang oleh serigala tahun ini, tetapi ukuran ini hampir dua kali atau bahkan lebih dari yang terakhir kali.

Serigala petir yang berani ini semua berada di puncak kesehatan mereka, kuat seperti banteng. Serigala petir biasa mungkin tidak mendapatkan makanan, tetapi seratus raja binatang buas ini pasti memiliki nutrisi yang cukup.

Sumber daya secara alami diberikan kepada atasan terlebih dahulu.

Manfaat dari anggota berpangkat lebih rendah akan dilucuti, dikorbankan dan diberikan kepada pangkat yang lebih tinggi.



Baik itu masyarakat manusia atau kelompok binatang buas, cara kerjanya sama.

“Serigala petir yang berani ini bukanlah ancaman yang sebenarnya.” Tatapan Fang Yuan bergerak, terus menerus menemukan dan dengan cepat melihat tiga bayangan serigala besar di belakang kawanannya, bersembunyi di bawah bayang-bayang pepohonan.

Seribu raja binatang, serigala petir yang gila-gilaan!

Setiap serigala petir yang gila-gilaan itu sebesar gajah.

Ketika Fang Yuan melihat ini, pupil matanya sedikit menyusut, tetapi segera kembali normal. Dia terus mengamati, hanya menemukan serigala petir yang lebih berani datang dari segala arah.

Fang Yuan tidak melihat serigala mahkota petir.

Fang Yuan menghela nafas lega secara diam-diam, karena tanpa serigala mahkota petir, desa itu relatif aman.

Dalam ingatannya, serigala mahkota petir muncul pada akhir Agustus. Itu menyebabkan kerusakan besar pada klan Gu Yue, dan jika bukan karena pemimpin klan dan tetua bergabung untuk memblokir mereka tanpa henti, bersama dengan Gu Yue Qing Shu mengorbankan hidupnya untuk meningkatkan kekuatannya, desa Gu Yue pasti sudah musnah.

Sejak kelahirannya kembali, Fang Yuan mengubah banyak hal. Gu Yue Qing Shu sudah dikorbankan sebelum waktunya, jadi Fang Yuan tidak berani ceroboh. Bahkan ada kemungkinan serigala mahkota petir muncul sekarang. Karena itu, dia bergegas ke lokasi untuk mengamati skenario tersebut.

Melolong!

Tiga serigala petir yang gila-gilaan mengangkat kepala mereka saat mereka melolong panjang dan keras.

Dalam tangisan mereka, banyak serigala petir menerima perintah mereka, dan mulai menyerang desa.

Di ujung desa, para Master Gu sudah mempersiapkan diri, masuk ke dalam formasi.

Master Gu peringkat satu semuanya ada di sudut dinding, kedua tangan menopang dinding yang dingin.

Peringkat dua Master Gu, beberapa memanjat tangga kayu sementara yang lain berkumpul di puncak menara.

Tepat di belakang mereka, benteng sementara yang direnovasi dari bangunan dipenuhi dengan Gu Masters, beberapa adalah tim pendukung, beberapa menyembuhkan Gu Masters dari ruang pengobatan, dan pengintaian Gu Masters sedang bergerak di antara mereka memberikan informasi pertempuran kepada staf back end.

Beberapa tetua klan berada di ujung belakang, beberapa menaiki gedung menara, dan yang lainnya mengawasi di sela-sela, menyimpan kekuatan mereka dan menjadi pilar dukungan mental bagi klan.

“Mereka disini.” Fang Yuan berdiri di tangga kayu, matanya berkilauan.

Serigala yang berkeliaran bergerak dari seluruh gunung, membentuk gelombang pasang dan menyerang desa.

Gemuruh gemuruh.

Mereka pertama kali jatuh ke lubang yang sudah digali di luar tembok, tubuh mereka ditembus oleh banyak tombak bambu, seperti pangsit di dalam pot.

Beberapa meninggal di tempat, sementara yang lain memiliki sisa hidup, menangis dengan menyedihkan.

Angin bertiup, dan bau darah masuk ke hidung semua orang, sementara tangisan serigala masuk ke telinga mereka.

Kelompok serigala menyerang dengan hiruk pikuk. Tidak hanya mereka tidak berhenti, mereka bahkan di oleh darah dan menyerang lebih ganas lagi.

Serigala petir jatuh ke dalam perangkap satu per satu, menggunakan nyawa mereka untuk membuka jalan bagi yang lain. Menginjak mayat teman mereka, dan menabrak tembok desa.

Seketika, suara dentuman terdengar.

Serigala petir tidak berdaya di dinding, tetapi dengan gerombolan yang tak ada habisnya, dampaknya menyebabkan dinding luar bergetar.

Peringkat satu Master Gu di bawah tembok luar menahan ketakutan mereka yang luar biasa, dan mempertaruhkan nyawa mereka dengan menyuntikkan esensi purba ke dalam Steel Vine Gu dan Poison Flower Gu.

Banyak duri dinding desa menusuk tubuh serigala petir. Poison Flower Gu memberikan sentuhan beracun pada tanaman merambat baja ini saat racun itu menyerang tubuh serigala petir.

Serigala petir menggaruk dan menyerang tembok desa, membuka mulut mereka dan menggigit, tetapi saat luka mereka semakin parah dan racun menumpuk, gerakan mereka secara bertahap berubah menjadi lamban.

Pewpewpew.

Peringkat dua Master Gu menginjak tangga kayu, bersama dengan yang ada di gedung menara, menembakkan pedang bulan.

Moonblade menembak ke dalam kawanan serigala, dan langsung darah terciprat ke mana-mana, dan lengan serigala terbang.

Serigala petir yang berani mulai memasuki pertempuran, segera membawa cedera dan kematian pada Master Gu.

Pojok Fang Yuan.

Arus petir biru panjang yang tipis bergerak dan menghantam tembok desa, langsung menembus dan membuat lubang. Itu menyetrum seorang Master Gu Peringkat satu yang malang di dalam juga.

Serigala petir berani yang membunuh seorang Guru Gu dengan cepat mendapat perhatian yang besar.

Banyak moonblade terbang ke arahnya, tetapi menghindar ke kiri dan kanan, mengandalkan serigala petir di sekitarnya untuk memberikan perlindungan, sehingga hanya menderita luka ringan.

Melolong!

Itu membuka mulutnya, dan di antara giginya yang tajam, percikan terbang, dengan cepat membentuk arus listrik yang terbang di udara menuju Fang Yuan.

Water Shield Gu.

Fang Yuan mendengus, dan dari hidungnya, dua garis uap air biru muda mengalir keluar.

Uap air mengembang, membentuk perisai bola air, melindunginya.

Arus petir menghantam pelindung air dan menyebabkannya bergetar, hampir pecah.

Moonglow Gu!

Fang Yuan menyimpan perisai air, dan dari pergelangan tangannya, tiga bilah bulan ditembakkan.

Sudut moonblades itu rumit. Serigala petir yang berani menghindari serangan yang pertama, tetapi kaki kanan depannya terkena serangan yang kedua, menyebabkan gerakannya melambat, dan yang ketiga mengenai kepalanya, menyebabkan cedera parah yang menghancurkan mata kirinya.

Itu menjerit kesakitan, tetapi Master Gu lainnya melihat peluang dan dengan cepat, kesibukan pedang bulan menyelimuti itu.

Pewpewpew!

Serigala petir yang berani ini langsung dilempari, tubuhnya bermandikan darah, dan luka yang begitu dalam hingga tulangnya bisa terlihat. Tubuhnya bergetar sedikit sebelum akhirnya roboh sepenuhnya. Kawanannya serigala di sekitarnya menjadi panik, seperti riak di kolam.

Tetapi pada titik ini, ada tiga serigala petir yang gila-gilaan di belakang memegang benteng, dan kawanannya serigala hanya mengalami kekacauan untuk sementara sebelum mengangkat cakar mereka dan menyerang tembok desa lagi.

Fang Yuan menembakkan beberapa moonblade lagi sebelum turun dari tangga kayu. Hanya dengan ini, esensi purba merah tua nya sudah di bawah setengah, perlu diisi ulang.

Melihat dia turun, seorang Master Gu peringkat dua dengan cepat mengganti posisinya dan menaiki tangga kayu.

Biasanya, Master Gu yang memiliki serangan jarak jauh akan menaiki tangga kayu, atau berkumpul di atap gedung menara. Penekanan mereka adalah pada serigala petir yang berani, karena ancamannya

lebih besar daripada serigala petir biasa.

Beberapa serigala petir yang berani memiliki cacing Gu yang membantu melompat di tubuh mereka, memungkinkan mereka untuk melompat ke desa.

Fang Yuan berjalan menuruni tangga, dan melanjutkan ke belakang.

Di sekelilingnya, ada orang-orang yang berjalan-jalan, mirip dengannya, mereka yang telah menghabiskan esensi purba mereka dan sedang memulihkan diri. Kelompok Master Gu lainnya menggantikan posisi mereka dan memasuki medan perang, memberikan kekuatan mereka untuk mempertahankan klan.

Ini adalah medan perang.

Kekuatan di bawah Peringkat dua tahap puncak sangat sedikit. Hanya Peringkat tiga Master Gu adalah pilar penting, mampu mengendalikan situasi.

Fang Yuan datang ke sebuah bangunan bambu. Ini adalah bangunan yang dimodifikasi dan diperkuat dengan kuat. Dia menerobos masuk, di mana banyak Master Gu duduk di dalam, memegang batu purba dan memulihkan esensi purba mereka.

Beberapa Gu Master yang menyembuhkan bergerak di antara kerumunan; beberapa berjongkok di tanah, beberapa Gu Masters yang terluka dibalut, dan kotak P3K ditempatkan di samping.

Fang Yuan menemukan tempat untuk duduk, dan Guru Gu yang menyembuhkan segera datang.

Dia menggelengkan kepalanya ke arahnya, dan dia mengerti, mendekati Guru Gu yang lain sebagai gantinya.

.

Strategi rotasi seperti itu, sampai jam sepuluh malam, Fang Yuan sudah memasuki pertempuran lima kali. Tetapi kawanan serigala petir tampaknya tidak berkurang, pada kenyataannya, mereka dapat melihat lebih banyak kawanan serigala, dengan tergesa-gesa tiba setelah mendengar panggilan serigala petir yang hiruk pikuk.

“Sepertinya gelombang serigala ini akan bertahan sepanjang malam,” kata seorang tetua klan yang menatap ke luar desa, wajahnya penuh kekhawatiran.

Pada malam hari, penglihatan Gu Masters lebih buruk, tetapi di sisi lain, serigala petir memiliki penglihatan yang superior dan tidak terpengaruh oleh kegelapan.

“Ini baru pasang serigala kedua tahun ini, dan sudah sangat intens. Situasinya tidak optimis.” Tetua klan lain menghela nafas.

Wajah Gu Yue Yao Ji cemberut.

Dia adalah sesepuh klan ruang pengobatan, memimpin Gu Masters penyembuhan. Laporan cedera tangan pertama akan dikirim padanya.

Di atas kertas bambu tipis itu, terekam luka-luka dan kematian pada hari itu. Yao Ji memegangnya di tangannya, merasa serius.

Korban tewas jauh lebih besar dari tahun-tahun sebelumnya.

Tapi dia mengerti, ini bukan karena penurunan kualitas Master Gu, tapi karena jumlah serigala terlalu banyak, dan terlalu ganas.

“Rumput Vitalitas Sembilan Daun, bagaimana perolehannya?” Melihat matahari merah darah terbenam, Yao Ji menghela nafas, bertanya dengan samar.

Bawahannya dengan cepat melaporkan – tiga orang belum menyerahkan milik mereka, dan Fang Yuan ada di antara mereka.

Yao Ji mendengarkan dan mendengus, lalu bertanya, “Di mana Yao Le?”

“Nona Yao Le berada di dekat pintu timur, memimpin tim penyembuh. Aku telah menasihatinya berkali-kali, tetapi dia menolak untuk tetap di belakang, bersikeras untuk pergi ke garis depan untuk bertempur.” Mengatakan demikian, dia berlutut dengan ngeri.

Yao Ji berpikir sejenak sebelum mengangguk, melambaikan tangannya untuk melepaskan bawahannya.

Di dekat cucunya, ada sesepuh klan. Xiong Jiao Man dan gengnya juga ada di sana, bertempur di tembok desa.

Meskipun Yao Ji menyayangi cucunya, dia juga mendukung keberaniannya.

Yang berkuasa memiliki pertimbangannya sendiri.

Pengalaman ini akan menjadi keuntungan politik Gu Yue Yao Le saat dia mewarisi ruang pengobatan!

Pemikiran Penerjemah Skyfarrow Skyfarrow

Hal-hal menjadi sangat, sangat menarik, bukan? Padahal semuanya benar-benar memanas karena mendekati akhir Buku satu.